

## BAB V KESIMPULAN

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada tanggal dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang dilakukan pada tanggal 1 sampai 3 April 2024 kepada Ny.D usia 22 tahun dan Tn.W usia 37 tahun dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri di ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a) Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada kedua responden penderita gastritis yaitu Ny. D dan Tn. W. Pengkajian yang dilakukan pada Ny.D didapatkan pasien mengeluh nyeri pada perut bagian bawah dan bagian kanan atas, nyeri dirasakan bertambah apabila digerakan melakukan aktivitas, nyeri dirasakan berkurang apabila distirahatkan, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 5 (0-10), nyeri tidak mengganggu aktivitas, nyeri hanya dirasakan pada perut bagian bawah dan bagian kanan atas, nyeri dirasakan hilang timbul, Ny.D tampak meringis dan tampak gelisah,tekanan darah meningkat, berfokus pada diri sendiri. Sedangkan pada Tn.W didapatkan pasien mengeluh nyeri pada perut bagian bawah dan bagian kanan atas, nyeri dirasakan bertambah apabila digerakan melakukan aktivitas, nyeri dirasakan berkurang apabila distirahatkan, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 6(0-10), nyeri tidak mengganggu aktivitas, nyeri hanya dirasakan pada perut bagian bawah dan bagian kanan atas,nyeri dirasakan hilang timbul, Tn.W juga tampak meringis dan tampak gelisah, tekanan darah meningkat, berfokus pada diri sendiri.
- b) Diagnosa keperawatan pada Ny. E dan Tn.W diruang Melati 3 Rumah Sakit Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sesuai dengan teori yang diambil dari buku sumber. Diagnosa keperawatan pada studi kasus ini adalah Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis (inflamasi mukosa lambung) ditandai

dengan tanda dan gejala mayor nya yaitu mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, sedangkan tanda dan gejala minor nya itu tekanan darah meningkat, berfokus pada diri sendiri. Bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018)

- c) Fokus perencanaan keperawatan berdasarkan evidence based practice (EBP) artikel jurnal penelitian dan asuhan keperawatan pada Ny.D dan Tn.W dalam mengatasi masalah nyeri disebabkan inflamasi mukosa lambung yaitu dengan pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap nyeri pada pasien gastritis.
- d) Implementasi keperawatan pada pasien Ny.D dan Tn.W dilakukan mulai dari tanggal 1 sampai 3 April 2024 dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan memberikan teknik relaksasi nafas dalam sebanyak 1 kali sehari selama 15 menit sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam. Kemuhammadiyah standar prosedur operasional (SPO) dapat terlaksana.
- e) Evaluasi yang dilakukan pada Ny. D dan Tn. W di ruang Melati 3 di Rumah Sakit Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, dapat di simpulkan bahwa terbukti penerapan teknik relaksasi nafas sebanyak satu kali selama 15 menit dilakukan tiga hari berturut-turut dapat menurunkan nyeri. Terbukti pengaruhnya dengan melihat hasil penurunan intensitas skala pada pasien Ny. D intensitas nyeri sedang dengan skala 5(0-10) menjadi intensitas nyeri ringan dengan skala 2 (0-10). Berdasarkan SLKI, (2018) hasil pada Ny.D tujuan tercapai sebagian, masalah teratasi sebagian ditandai dengan keluhan nyeri cukup menurun (4) skala nyeri 3 (0-10), meringis cukup menurun (4), gelisah cukup menurun (4), tekanan darah membaik (5), berfokus pada diri sendiri menurun (5). Sedangkan pada pasien Tn.W yang semula intensitas nyeri sedang dengan skala 6 (0-10) menjadi intensitas nyeri ringan dengan skala 3 (0-10). Berdasarkan SLKI,(2018) hasil pada Tn.W tujuan tercapai sebagian, masalah teratasi sebagian ditandai dengan keluhan nyeri cukup menurun (4) skala 3 (0-10), meringis cukup menurun (4), gelisah cukup menurun (4), tekanan darah membaik (5) berfokus pada

diri sendiri menurun (5). Artinya penerapan teknik relaksasi nafas dalam terbukti sangat berpengaruh dalam menurunkan nyeri pada pasien gastritis.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Masyarakat/ Pasien**

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah ilmu wawasan tentang terapi non-farmakologis untuk pengobatan pada pasien gastritis yaitu dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam dijadikan tindakan alternative sebagai upaya untuk memudahkan menurunkan nyeri

### **V.2.2 Bagi Perkembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan**

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien gastritis dengan penerapan teknik non-farmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri.

### **V.2.3 Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan di jurnal asuhan keperawatan sehingga dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan terutama dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien gastritis.